

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pelaihari didirikan pada tahun 1980, Yang sekarang telah menjadi Sekolah Dasar bercirikan agama Islam terbesar di Kab Tanah Laut dan Terakreditasi B oleh Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2007 dan baru ini pada tahun 2009 Terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (www.ban-sm.or.id) *date*, 26 November 2009 yang berlaku sampai dengan tahun 2015.

Pada awalnya MIN Pelaihari hanya merupakan madrasah swasta yang bernama MI Darussalam yang didirikan pada tahun 1980 atas inisiatif warga masyarakat yang sangat menghajatkan adanya sebuah lembaga pendidikan Islam yang dapat menampung anak-anak yang ingin sekolah pada saat itu. Kemudian di negerikan pada tahun 1982 dan diganti namanya menjadi MIN Pelaihari.

Warga di jalan Niaga mengusulkan kepada pemerintah agar di atas sebidang tanah yang cukup luas, menghendaki supaya dibangun lembaga pendidikan yang berbentuk Madrasah, tanah tersebut diberikan kepada masyarakat untuk hak pakai guna bangunan.

Ditinjau dari segi geografisnya MIN Pelaihari berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur dengan Jalan Samudera
- b. Sebelah barat dengan perumahan penduduk

- c. Sebelah Utara dengan Jalan Niaga
- d. Sebelah Selatan dengan Jalan Teluk Baru

Sekolah yang bercirikan agama Islam ini letaknya strategis yaitu di Jalan samudera, jalan yang berada di Kota Pelaihari dan merupakan akses yang menuju objek wisata Pantai Takisung. Keadaan sekolah sangat nyaman karena di setiap sudut bangunan dan di depan kelas kita dapat menjumpai banyak tanaman pot maupun pepohonan sehingga membuat rindang sekolah. Halaman MIN Pelaihari sangat luas dan ditutupi oleh batako sehingga memungkinkan siswa untuk bermain, beristirahat dan sebagainya. MIN Pelaihari juga ditunjang oleh pagar yang tinggi dan kokoh, hal ini ditujukan supaya kegiatan belajar mengajar tidak terganggu oleh keamanan dan bisingnya lalu lintas di jalan raya serta perumahan penduduk.

2. Periodesisasi Kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri pelaihari telah mengalami sepuluh kali pergantian kepemimpinan, yang berarti sudah Sembilan orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari. Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV.1 Daftar kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Dari tahun Ke Tahun

No	Nama	Masa Jabatan
1	H. Nasib Yahya	Periode pertama
2	Fatayani, S.Pd.I	Periode kedua
3	H. Romsani Hajas	Periode ketiga
4	H. Baserani	1997-1999
5	Wahyuniah, S.Pd.I	1999-2004
6	Siti Maisyah	2004- 2005

7	H. Normuin, S.Pd.I	2005-2011
8	Akhmad Saufi, S. Ag	2011-2012 Februari
9	Hj. Salasiah, S.Pd.I	2012 Februari-2012 Desember
10	Fahlansyah, S.Ag	2013-Sampai Sekarang

3. Keadaan Tenaga Pengajar Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajar dan karyawan juga cukup banyak yakni 47 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar dan karyawan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari ini, dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2. Keadaan Tenaga Pengajar Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut 2012/2013

NO	Nama Guru dan karyawan	Pendidikan terakhir
1	Fahlansyah, S.Ag	S1/1998
2	Hj. Rusidawati, S.Pd.i	S.1/2009
3	Hj. Norhayati, A.Ma	DII/1994
4	Masitah	S1/2012
5	Faridah, A. Ma Pd	DII/2002
6	Aisyah, S.Pd.	S1/2009
7	Rusana, S.Pd.i	S.1/2005
8	Rahmatika, S.Pd.i	S1/2010
9	H. Syahriansyah, S.Pd.i	S1/2002
10	Hj. Siti Rohani, S.Pd.i	S1/2009
11	Dahliani, S.Pd.i	S1/2010
12	fazrianur, S.Pd.i	S1/2002
13	Rusdinnah, S.Pd.i	S1/2007
14	Aulia Fitrianie, S.Pd.i	S1/2007
15	Siti Rohayati, S.Pd.i	S1/2007
16	Mariatul Qibtiyah, S.Pd.i	S1/2006
17	Siti khadijah, S.Pd.i	S1/2009
18	Darsani, S.Pd.i	S1/2009
19	Akhmad Firmansyah, S.Pd.i	S1/2011
20	Emi Marliana, S.Pd.i	S1/2010
21	H. Rini Mulyani, S.Pd.i	S1/2006
22	Khairi Rosipani	SMUN/1999
23	Fatimah tayomi, S.Pd.i	S1/2007
24	Syafi'e Noor, S.Pd.i	S1/2006
25	Hj. Mariani, S.Pd.i	S1/2005
26	Nor Ghafirah	S1/2006

27	Faridah	SMEA/1983
28	Maria Olfah, S.Pd.	S1/2010
29	Hermansyah, S.Pd.i	S1/2006
30	jamaluddin, S.Pd.i	S1/2006
31	Muhammad Ridha	P. Darussalam/2003
32	Maria Ulfah,A.Ma	DII/2002
33	Akhmad fauzan Ansyari	P. Pemangkih/1991
34	Harun	-
35	M. Budi Nafarin	P. Darussalam/1996
36	Patmiyati Rahmi	MAN/2009
37	Muhammad Arifinnor	P. Al-Mubarak/2008
38	Sugianto	SMK/1984
39	Muhammad Tohir	P. Darussalam/2002
40	Ernita Septiani	MAN/2011
41	Muhammad Chaidir, S.Pd.i	S1/2011
42	Fauzi Anwar, S.Pd	S1/2011
43	M. Akhiruddin, A.Md	D.III/2012
44	Jumatur Rahman	MAN/2010
45	Muhammad Yamani	Ponpes Al Fallah
46	Muhammad Syafii	Ponpes Darussalam/1993
47	Mariana, S.Pd.i	S1/2011

Tata usaha di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran

2012–2013 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3. Tata usaha di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2012–2013

No.	NAMA	GOL	JABATAN	TUGAS	KET
1.	Faridah	III/b	Staf TU	Administrasi	
2.	M. Akhiruddin, A.Md	-	Staf TU	Administrasi	
3.	Mariana, S.Pd.I	-	Staf TU	Administrasi	
4.	Fauzi Anwar, S.Pd	-	Staf TU	Administrasi	
5.	Patmiyati Rahmi	-	Staf TU	Administrasi	

Adapun data guru-guru yang mengajar Alquran Hadits di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2012 – 2013.

Tabel IV.4. data guru-guru yang mengajar Alquran Hadits di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2012 – 2013.

No	Nama /NIP	Pend/ jurusan	Mata pelajaran
1	Siti Khadijah, S.Pd.i 19830724 200501 2 004	S1Tarbiyah	Qur'an Hadist Bahasa Arab
2	Ahmad Firmansyah, S.Pd.i 19830512 200901 1 011	S1Tarbiyah	Qur'an Hadist Penjas Orkes

4. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Pada tahun ajaran 2012-2013 tercatat jumlah siswa yang ada di MIN Pelaihari adalah 656 orang, merupakan jumlah siswa sekolah dasar terbesar di Kabupaten Tanah Laut. Terdiri dari 6 tingkatan kelas dan 18 rombongan belajar yang bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.5. data peserta didik yang ada di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2012–2013.

No	Lokal	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Lokal 1	I A	41
2.		II A	32
3.	Lokal 2	I B	41
4.		II B	34
5.	Lokal 3	I C	41
6.		II C	29
7.	Lokal 4	III A	35
8.	Lokal 5	III B	34
9.	Lokal 6	III C	32
10.	Lokal 7	IV A	39

11.	Lokal 8	IV B	38
12.	Lokal 9	IV C	39
13.	Lokal 10	V A	34
14.	Lokal 11	V B	34
15.	Lokal 12	V C	33
16.	Lokal 13	VI A	40
17.	Lokal 14	VI B	39
18.	Lokal 15	VIC	37
Jumlah Siswa			652

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses pembelajaran pada khususnya dan pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng multiroof dan memiliki pagar keliling yang membatasi dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

No	Nama Sarpras	Jumlah	Luas M2
1.	Tanah	1	5.030
2.	RKB	15	504
3.	Ruang Kepala Marasah	1	12
4.	Ruang TU	1	25
5.	Perpustakaan	1	56
6.	Ruang UKS	1	28
7.	Mushalla	1	96
8.	Parkir	3	106
9.	Pagar Keliling	1	323
10.	WC	6	24
11.	Gudang	3	72
12.	Laboratorium	1	112
13.	Tempat Wudhu	6	-

Sarana administrasi dan multimedia yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Pelaihariadalah

Tabel IV.7. Keadaan Sarana administrasi dan multimedidi MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

No	Nama Barang	Tahun Di Dapatkan	Jumlah	Sumber Dana
1.	Komputer	2005	1	DIPA 2005
2.	Printer Canon IP 1600	2005	1	DIPA 2005
3.	Komputer	2006	1	PSB 2006-2007
4.	Printer Canon IP 1200	2006	1	DIPA 2006
5.	Komputer	2007	1	Blougrand
6.	Printer Epson	2007	1	Blougrand
7.	Mesin Tik	2007	1	DAK
8.	Komputer	2007	1	DAK
9.	Printer Epson	2007	1	DAK
10.	Komputer	2008	2	PSB 2008-2009
11.	Printer Canon	2008	1	DIPA 2008
12.	Kamera Digital Sony	2009	1	DIPA 2009
13.	Laptop Acer Emachines	2009	1	DIPA 2009
14.	TV Polytron 29 Inci	2009	1	Diknas Kab. Tala 2009
15.	Jaringan Internet Speedy	2008	1	DiknasRI
16.	TV LG 21 Inci	2009	1	Diknas Prov. Kal-sel
17.	DVD LG Player	2009	1	Diknas Prov. Kal-sel
18.	Wireless Amplifier	2009	1	Diknas Prov. Kal-sel

Media yang berkaitan dengan pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah

Ibtidaiyah Negeri Pelaihariadalah

Tabel IV.8. Keadaan Media yang berkaitan dengan pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihariadalah

No	Sarana&Media	Ket
1	Alquran	Tiap tiap siswa diperintahkan untuk membawa Alquran dan meletakkanya di lemari tiap tiap kelas.
2	Buku Paket& Buku LKS Alquran Hadits	Tiap guru memiliki pegangan& peserta didik juga memiliki pegangan

3	Buku Tajwid& Tafsir Alquran	Tiap guru memiliki pegangan.
4	Papan Tulis & Spidol	Tiap tiap kelas memiliki papan tulis putih & spidol
5	LCD dan Laptop	1. LCD. Masing-masing guru memiliki laptop
6	TV dan DVD	TV 2 DVD 1
7	Tape Recorder	1 Buah
8	E-pen Elektronik	1 buah
9	Kartu ayat beserta papannya	6 Buah.

B. PENYAJIAN DATA

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan 2 orang guru yang mengajar Alquran Hadits di MIN Pelaihari Kab Tanah Laut adalah sebagai berikut:

1. Data Tentang Penggunaan Media Pada Pembelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Data tentang Penggunaan media Pada Pembelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut meliputi :

A) Jenis Media Pembelajaran Yang Tersedia

Berkenaan dengan media-media pembelajaran yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari yang dapat digunakan dalam Pembelajaran pada mata pelajaran Alquran Hadits sangat bervariasi, seperti media visual buku paket, buku LKS, papan tulis, spidol, Alquran, kartu ayat, tafsir Alquran, buku tajwid, dan LCD, media audio seperti E-Pen elektronik, tape recorder, kaset VCD Alquran, dan media audio visual seperti laptop, komputer, dan televisi. tetapi dalam proses kegiatan pembelajaran Alquran Hadits media yang paling sering di Gunakan guru adalah Media visual Buku pelajaran, Alquran, Papan tulis, spidol, buku tajwid, tafsir Alquran, dan kartu ayat juga

media audio dan audio visual seperti kaset VCD Alquran, Laptop, dan E-Pen elektronik. Karena untuk menggunakan media ini sangat mudah sekali, selain mudah dibawa juga ada yang sudah tersedia didalam kelas tinggal guru menggunakannya dan memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran Alquran Hadits. Untuk media-media yang lainnya Seperti jenis media audio visual televisi, komputer, dan LCD juga pernah digunakan,akan tetapi tidak sesering seperti media-media yang mudah dibawa dan tersedia di dalam kelas. Dan memakainya pun diruangan khusus seperti di Ruang laboratorium yang ada di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

B) Dasar Pertimbangan Media Yang Digunakan

Sebelum proses pembelajaran Alquran Hadits dilakukan, mempertimbangkan media pembelajaran yang akan dilakukan merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh guru, mengingat peranan media sangat membantu dalam pencapaian hasil yang optimal.

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru yang mengajar Alquran Hadits di MIN Pelaihari didapatkan data tentang tanggapan mereka tentang pertimbangan penggunaan media sebelum proses pembelajaran sebagai berikut:

Guru A berpendapat bahwa mempertimbangkan penggunaan media sebelum proses pembelajaran itu memang perlu, namun belum tentu efektif karena waktu pembelajaran relatif singkat sehingga tidak memungkinkan apabila terlalu sering menerapkan penggunaan media pada pembelajaran Alquran Hadits. seperti pada materi mengenai Hadits-Hadits, guru cukup menggunakan media buku sebagai alat bantu

dalam pembelajaran karena didalam buku sudah lengkap mengenai bacaannya dan isi kandungan hadits tersebut.

Guru B juga berpendapat bahwa mempertimbangkan penggunaan media sebelum proses pembelajaran itu sudah tentu, namun belum tentu efektif karena pemilihan media belum tentu sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Seperti dalam pembelajaran mengenai materi mengenai hukum bacaan ikhfa, tidak mungkin guru menggunakan media kartu ayat dalam penyampaianya, akan tetapi menggunakan buku tajwid dan papan tulis serta penjelasan dari guru akan lebih efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

C) Langkah-Langkah Dalam Memilih Media Pembelajaran

Dalam tahap penentuan media apa yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar Alquran Hadits, maka harus ada langkah-langkah dalam memilih media pembelajaran Alquran Hadits yang dilakukan oleh guru Alquran Hadits.

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan dewan guru yang mengajar Alquran Hadits di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah laut meliputi Media audio, yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti Tape Recorder, E-Pen elektronik, kaset VCD Alquran, Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk didalam media ini adalah kartu ayat, slide, dan berbagai bahan bentuk yang dicetak seperti media grafis dan media audiovisual, yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, Televisi, LCD, komputer dan Laptop dan lain sebagainya.

Guru A berpendapat bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru harus bisa memilih media yang tepat sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, jangan sampai karena kesalahan dalam memilih media, tujuan utama yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran tidak tercapai.

Guru B juga berpendapat bahwa sebelum mengajar guru harus menguasai materi yang diajarkan, kemudian memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai jelas. Seperti ketika guru mengajarkan materi menghafal surah-surah pilihan yakni surah At-Takasur, guru memilih dan menggunakan media kartu ayat, yang mana media ini sangat cocok dipakai dalam pembelajaran Alquran Hadits khususnya materi menghafal Surah-Surah pendek. Selain media kartu ayat yang digunakan guru juga menggunakan media E-Pen elektronik, dan kaset VCD Alquran.

D) Kriteria Pemilihan Media yang Digunakan

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria pemilihan media tersebut.

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan dewan Guru yang mengajar Alquran Hadits di MIN Pelaihari, didapatkan data tentang tanggapan mereka terhadap kriteria memilih media Alquran Hadits yang akan digunakan sebagai berikut:

Guru A berpendapat bahwa kriteria dalam memilih media itu harus benar-benar diperhatikan dalam memilih media yang bisa digunakan untuk pembelajaran Alquran

Hadits. Dari kriteria/ukuran tersebut diantaranya adalah kemudahan memperoleh media atau mudah dalam menggunakan media dan bisa dipakai kapan saja, karena media pembelajaran Alquran Hadits yang ada di MIN Pelaihari dan yang mudah diajarkan di dalam kelas seperti Alquran, Tafsir Al-Alquran, Buku pelajaran, papan tulis, Spidol, kartu ayat, papan kartu, E-pen Elektronik, Kaset VCD Alqurandan Laptop. selain media tersebut biasanya guru mengajak anak-anak kedalam ruang Khusus yang disana terdapat TV, DVD/LCD, Radio, LCD, Komputer. Tape Recorder.

Guru B berpendapat bahwa kriteria dalam memilih media itu harus ada ketepatan media dengan materi pembelajaran, itu juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran Alquran Hadits selain anak mampu membaca, menulis, mengartikan, menghafal, memahami, Alquran Hadits anak juga diharapkan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari hari. Menurut guru B, menggunakan Media Buku pelajaran Lebih sering sekali digunakan dibandingkan menggunakan media yang lain, karena di dalam buku Pelajaran tersebut sudah lengkap semua materi yang diajarkan, disamping juga keahlian guru dalam melafalkan bacaan Alquran dan masing-masing anak juga mempunyai pegangan masing-masing. Penggunaan media selain buku pelajaran dalam pembelajaran Al-Qur-an Hadits memang sering juga digunakan akan tetapi tidak sesering, karena apabila guru ketika dalam pembelajaran selalu saja hanya menggunakan buku pelajaran anak-anak akan merasa jenuh, dan kurang semangat dalam belajar Alquran Hadits.

Adapun untuk pembahasan membaca surah-surah pendek itu biasanya menggunakan media langsung yaitu murid langsung diajak untuk membaca bersama

sama dengan guru. Pertama-tama guru memberikan contoh dengan membacakan satu surah Pendek, kemudian anak-anak mengikuti dengan menggunakan bantuan media Buku LKS. Selain menggunakan media buku pelajaran guru juga sering menggunakan media VCD ayat Alquran dan terkadang menggunakan E-Pen elektronik. sedangkan untuk menggunakan media yang lain Seperti Buku Tafsir Alquran dipakai ketika guru menjelaskan isi kandungan yang terdapat didalam surah yang telah di lafalkan dan dihafal

Dari hasil observasi yang penulis dapatkan pada waktu pembelajaran Alquran Hadits dikelas memang benar guru menggunakan media Seperti Alquran, tafsir Alquran, Papan Tulis dan Buku paket, Buku LKS, media Kartu ayat, dan menggunakan media audio yakni E-Pen Elektronik dan Kaset VCD Alquran dengan menggunakan bantuan laptop, karena media ini sangat mudah penggunaannya dan mudah pula dibawa kedalam kelas.

E) Jenis-Jenis Media Pembelajaran Yang Digunakan.

Dari data yang diperoleh melalui observasi ketika dewan guru mengajar Alquran Hadits, didapatkan data data tentang jenis jenis media yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung oleh guru Alquran Hadits yaitu:

Guru A dan B yang penulis ketahui ketika sedang melakukan pembelajaran dikelas pada materi membaca surah surah pendek, guru tersebut menggunakan media visual Kartu ayat, media audio E-Pen Elektronik dan Kaset VCD Alquran sebagai media pembelajaran, selain media visual Buku dan Papan tulis yang sudah tersedia didalam kelas. dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru A tetap media visual

Buku dan papan tulis yang lebih dominan sering digunakan untuk kegiatan belajar mengajar karena selain mudah menggunakannya juga waktu pembelajaran terkadang tidak cukup apabila menggunakan Media yang Modern. Untuk media pembelajaran Alquran Hadits yang ada di MIN Pelaihari selain buku dan papan tulis menurut guru Alquran Hadits tersebut penggunaannya hanya kadang kadang saja, karena dengan adanya media tersebut merangsang anak menjadi semangat belajar. karena anak akan merasa jenuh dan bosan apabila setiap pembelajaran hanya menggunakan media visual buku dan papan tulis saja.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Guru Alquran Hadits, bahwa media pembelajaran Alquran Hadits memang ada yang bisa dimanfaatkan oleh guru ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits, namun ada juga yang tidak bisa dimanfaatkan dalam Pembelajaran karena fungsinya sudah ada yang menggantikan, seperti media audio dan audio visual televisi dan CD/DVD alquran yang sudah sangat jarang sekali dipakai karena sudah ada audio visual computer, Laptop dan LCD yang fungsinya pun hampir sama.

F) Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran Alquran Hadits dapat dilihat dari kemampuan guru untuk menggunakannya dalam pembelajaran Alquran Hadits apapun jenis media itu. Nilai yang diharapkan bukan medianya, tetapi ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Secara umum keterampilan guru Alquran Hadits dalam menggunakan media pembelajaran cukup baik. Guru tersebut pada dasarnya telah memahami cara penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dari

hasil data yang diperoleh melalui observasi ketika dewan guru melakukan pembelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari, didapatkan data tentang keterampilan guru dalam menggunakan media pada Pembelajaran Alquran Hadits.

Dari hasil observasi yang penulis ketahui ketika guru A melakukan pembelajaran didalam kelas bahwa beliau terampil sekali dalam menggunakan media pembelajaran Alquran Hadits selain buku dan papan tulis seperti media E-pen Elektronik, kartu Ayat VCD ayat Alquran dengan menggunakan bantuan Laptop, dan beliau dapat menggunakannya dengan baik dan benar, serta dapat difahami oleh siswa.

Sedangkan guru B beliau juga terampil dalam menggunakan media seperti papan tulis, buku pelajaran, kartu ayat, Alquran, Tafsir Alquran, E-pen Elektronik, dan VCD ayat Alquran dengan menggunakan bantuan laptop. Dari hasil wawancara dengan guru-guru MIN Pelaihari bahwa mereka selalu menggunakan media tersebut dalam pembelajaran Alquran Hadits pada saat pembelajaran. Hanya kadang-kadang saja kalau menggunakan media yang lain. Jadi media inilah yang dipakai pada materi pembelajaran Alquran Hadits, karena untuk media seperti buku dan papan tulis sudah tersedia di dalam kelas, dan siswa memiliki buku pelajaran Alquran Hadits, sedangkan untuk media seperti kartu ayat, Tafsir Alquran, E-pen Elektronik, dan VCD ayat Alquran Mudah untuk dibawa kedalam kelas.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pada Pembelajaran Alquran Hadits.

A) Latar Belakang Pendidikan Guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits yang mengajar di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, diketahui bahwa Ibu Siti Khadijah S.Pd.i adalah Sarjana S1 lulusan IAIN ANTASARI Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI Tahun 2009. Hampir sama dengan bapak Ahmad Firmansyah, S.Pd.i beliau juga adalah Sarjana S1 lulusan IAIN ANTASARI Fakultas Tarbiyah hanya berbeda dengan jurusan, beliau jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian dapat dikatakan guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya sebagai guru pada mata pelajaran Alquran Hadits.

B) Pengalaman Mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits yang mengajar di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Ibu Siti Khadijah S.Pd.i dan Bapak Ahmad Firmansyah, S.Pd.i mereka bertugas mengajar Di MIN Pelaihari mulai tahun 2009 Jadi sudah 4 tahun beliau mengajar. Dilihat dari lamanya waktu mengajar dapat diketahui bahwa beliau sudah cukup terampil dalam menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.

C) Pendidikan dan Pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits yang mengajar di MIN pelaihari kabupaten Tanah Laut, bahwa guru yang bersangkutan telah beberapa kali mengikuti pelatihan, salah satunya adalah pelatihan tentang bagaimana menjadi guru yang professional dan Pelatihan penggunaan media dalam pembelajaran.

Pada data diatas, dapat dikatakan bahwa guru yang bersangkutan mempunyai pelatihan kependidikan yang cukup baik.

D) Sarana dan Prasarana

Dari hasil observasi dan wawancara dengan dewan guru dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari, Bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya, dan pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya. Sehingga dalam hal pembelajaran khususnya Alquran Hadits tidak mengalami kendala. Meskipun masih ada sarana dan prasarana yang masih kurang seperti Kurangnya ruang belajar untuk kelas 2, Tidak adanya ruang guru, dan Kurangnya sarana dan prasarana olahraga.

Dilihat dari jenis media yang dimiliki sekolah, seperti media audio, audio visual, dan visual, maka dapat dikatakan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia berupa media pembelajaran sudah cukup untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran Alquran hadits di madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari

E) Media Yang Dimiliki

Dari segi ketersediaan media yang digunakan dan dimiliki oleh Madrasah, dari hasil wawancara dengan dewan guru dan staf tata usaha di MIN Pelaihari bahwa media-media yang ada merupakan bantuan dari luar, yaitu kementerian agama, DIPA, Diknas Prov. Kal-sel dan Diknas Kab. Tala. sedangkan media yang merupakan hasil dari usaha madrasah sedikit sekali, hanya sebatas buku pegangan guru. Hal ini karena dana yang tersedia tidak banyak untuk proyek pengadaan media pembelajaran Alquran

Hadits. Media media yang mendukung dalam pembelajaran Alquran Hadits yang ada di MIN Pelaihari diantaranya adalah: Alquran, Buku Tajwid& Tafsir Alquran, Papan Tulis & Spidol, Buku Paket& Buku LKS Alquran Hadits, LCD dan Laptop, TV & DVD/VCD, Tape Recorder, Kartu ayat beserta papannya, dan E-pen Elektronik.

F) Ketersediaan Waktu

Berdasarkan hasil observasi, dokumenter, dan wawancara dengan guru Alquran Hadits yang mengajar di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut bahwa waktu yang tersedia cukup. Sebagai contoh satu jam pelajaran terdiri dari 2 x 35 menit, 10 menit pertama digunakan untuk pendahuluan (salam,apersepsi, mengulang sedikit materi terdahulu, dan mengkondisikan siswa untuk belajar), 50 menit untuk penyampaian materi (penggunaan media pembelajaran, metode, dan teknik yang bervariasi), dan waktu yang tersedia dapat digunakan untuk evaluasi dan penarikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

B. ANALISIS DATA.

1. Data Tentang Penggunaan Media Pada Pembelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi, dokumenter, dan wawancara, dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut serta informasi tambahan dari kepala sekolah dan siswa dapat diketahui bahwa media pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari telah digunakan dengan baik. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

A) Jenis Media Pembelajaran Yang Tersedia

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, Berkenaan dengan media-media pembelajaran yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Alquran Hadits sangat bervariasi, seperti media visual buku paket, buku LKS, papan tulis, spidol, Alquran, kartu ayat, tafsir Alquran, buku tajwid, dan LCD, media audio seperti E-Pen elektronik, tape recorder, kaset VCD Alquran, dan media audio visual seperti laptop, komputer, dan televisi. tetapi dalam proses kegiatan pembelajaran Alquran Hadits media yang paling sering di Gunakan guru adalah Media visual Buku pelajaran, Alquran, Papan tulis, spidol, buku tajwid, tafsir Alquran, dan kartu ayat juga media audio dan audio visual seperti kaset VCD Alquran, Laptop, dan E-Pen elektronik. Karena untuk menggunakan media ini sangat mudah sekali, selain mudah dibawa juga ada yang sudah tersedia didalam kelas tinggal guru menggunakannya dan memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran Alquran Hadits. Untuk media-media yang lainnya Seperti jenis media audio visual televisi, komputer, dan LCD juga pernah digunakan, akan tetapi tidak sesering seperti media-media yang mudah dibawa dan tersedia di dalam kelas. Dan memakainya pun diruangan khusus seperti di Ruang laboratorium yang ada di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa media yang tersedia di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah khususnya media pada pembelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari cukup lengkap dan bervariasi, seperti tersedianya Media visual (media yang

dapat dilihat), Media audio (media yang dapat di dengar), dan Media audiovisual (media yang dapat dilihat dan didengar). tinggal bagaimana guru memanfaatkannya dan menggunakannya dalam proses pembelajaran Al-Qur-an Hadits di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah laut untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efesien.

B) Dasar Pertimbangan Media Yang Digunakan

Berdasarkan penyajian data sebelumnya Dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru yang mengajar Alquran Hadits di MIN Pelaihari didapatkan data tentang tanggapan mereka tentang pertimbangan penggunaan sebelum proses pembelajaran sebagai berikut:

Guru A berpendapat bahwa mempertimbangkan penggunaan media sebelum proses pembelajaran itu memang perlu, namun belum tentu efektif karena waktu pembelajaran relatif singkat sehingga tidak memungkinkan apabila terlalu sering menerapkan penggunaan media pada pembelajaran Alquran Hadits. seperti pada materi mengenai Hadits-Hadits, guru cukup menggunakan media buku sebagai alat bantu dalam pembelajaran karena didalam buku sudah lengkap mengenai bacaannya dan isi kandungan Hadits tersebut.

Guru B juga berpendapat bahwa mempertimbangkan penggunaan media sebelum proses pembelajaran itu sudah tentu, namun belum tentu efektif karena pemilihan media belum tentu sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Seperti dalam pembelajaran mengenai materi mengenai hukum bacaan ikhfa, tidak mungkin guru menggunakan media kartu ayat dalam penyampaianya, akan tetapi menggunakan buku

tajwid dan papan tulis serta penjelasan dari guru akan lebih efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Beberapa penyebab mengapa guru memilih media antara lain adalah untuk memberi gambaran atau penjelasan yang lebih kongkrit, karena sudah lebih akrab dengan media tersebut, serta ingin mendemonstrasikannya. Karena dengan menggunakan media pengajaran dapat menarik perhatian siswa dan gairah belajar siswa. Jadi dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yakni dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa pertimbangan guru dalam menggunakan media pada pembelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari bisa mempertimbangkannya sesuai dengan media-media yang akan digunakan.

C) Langkah-Langkah Dalam Memilih Media Yang Digunakan.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh melalui wawancara dengan dewan guru, Guru A berpendapat bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru harus bisa memilih media yang tepat sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, jangan sampai karena kesalahan dalam memilih media, tujuan utama yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran tidak tercapai.

Guru B juga berpendapat bahwa sebelum mengajar guru harus menguasai materi yang diajarkan, kemudian memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai jelas. Seperti ketika guru mengajarkan materi menghafal surah-surah pilihan yakni surah At-takasur, guru

memilih dan menggunakan media kartu ayat, yang mana media ini sangat cocok dipakai dalam pembelajaran Alquran Hadits khususnya materi menghafal Surah-Surah pendek. Selain media kartu ayat yang digunakan guru juga menggunakan media E-Pen elektronik, dan kaset VCD Alquran.

Dalam memilih media dalam pembelajaran Alquran Hadits ada langkah-langkah yang harus diperhatikan guru seperti langkah proses pemilihan media yakni ditentukan dahulu sifat program atau materi yang akan disampaikan, apakah berupa informasi atau pembelajaran. Hal ini akan turut menentukan dan mewarnai kebijakan yang diambil pada langkah-langkah berikutnya. Kemudian menentukan metode tranmisi atau cara penyampaian informasi atau bahan baik yang menyangkut alat-alat yang diperlukan dalam penyampaian atau media instruksional yang akan dipergunakan. Langkah berikutnya yakni menentukan ciri-ciri khas pelajaran atau karakteristik materi yang akan disampaikan. Langkah selanjutnya menentukan alternatif yang dianggap tepat dan cocok untuk dikembangkan didalam proses pembelajaran, apakah jenis media yang bersifat grafis, audio, atau audio visual, langkah selanjutnya guru melakukan analisis atau mencari kembali segi kemampuan dan keterbatasan pada media yang akan dikembangkan, Setelah selesai menempuh semua langkah diatas, baru guru mengembangkan media dikelas.

Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa langkah-langkah dalam memilih media Alquran Hadits di MIN Pelaihari sudah bisa memperhatikan langkah-langkah dalam memilih media pada pembelajaran Alquran Hadits.

D) Kriteria Pemilihan Media Yang Digunakan.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh melalui wawancara dengan dewan Guru yang mengajar Alquran Hadits di MIN Pelaihari, didapatkan data tentang tanggapan mereka terhadap kriteria memilih media Alquran Hadits yang akan digunakan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru A bahwa beliau selalu memperhatikan kriteria dalam menggunakan media Alquran Hadits. memilih media itu harus benar-benar diperhatikan dalam memilih media yang bisa digunakan untuk pembelajaran Alquran Hadits. Dari kriteria/ukuran tersebut diantaranya adalah kemudahan memperoleh media atau mudah dalam menggunakan media dan bisa dipakai kapan saja, karena media pembelajaran Alquran Hadits yang ada di MIN Pelaihari dan yang mudah diajarkan di dalam kelas hanya Buku pelajaran, papan tulis, kartu ayat dan tafsir Alquran, papan kartu, E-pen Elektronik, Kaset VCD Alquran dan Laptop. selain media tersebut biasanya guru mengajak anak-anak kedalam ruang Khusus yang disana terdapat TV, DVD/LCD, Radio, LCD, Komputer.

Guru B berpendapat bahwa kriteria dalam memilih media itu harus ada ketepatan media dengan materi pembelajaran, itu juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran Alquran Hadits selain anak mampu membaca, menulis, mengartikan, menghafal, memahami, Alquran Hadits anak juga diharapkan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari hari. Menurut guru B, menggunakan Media Buku pelajaran Lebih sering sekali digunakan dibandingkan menggunakan media yang lain, karena di dalam buku Pelajaran tersebut sudah lengkap semua materi yang diajarkan, disamping juga keahlian guru dalam melafalkan bacaan

Alquran dan masing-masing anak juga mempunyai pegangan masing-masing. Penggunaan media selain buku pelajaran dalam pembelajaran Al-Qur-an Hadits memang sering juga digunakan akan tetapi tidak sesering, karena apabila guru ketika dalam pembelajaran selalu saja hanya menggunakan buku pelajaran anak-anak akan merasa jenuh, dan kurang semangat dalam belajar Alquran Hadits.

Adapun untuk pembahasan membaca surah-surah pendek itu biasanya menggunakan media langsung yaitu murid langsung diajak untuk membaca bersama sama dengan guru. Pertama-tama guru memberikan contoh dengan membacakan satu surah Pendek, kemudian anak-anak mengikuti dengan menggunakan bantuan media Buku LKS. Selain menggunakan media buku pelajaran guru juga sering menggunakan media VCD ayat Alquran dan terkadang menggunakan E-Pen elektronik. sedangkan untuk menggunakan media yang lain Seperti Buku Tafsir Alquran dipakai ketika guru menjelaskan isi kandungan yang terdapat didalam surah yang telah di lafalkan dan dihafal

Dari hasil observasi yang penulis dapatkan pada waktu pembelajaran Alquran Hadits dikelas memang benar guru menggunakan media Seperti Alquran, tafsir Alquran, Papan Tulis dan Buku paket, Buku LKS, media Kartu ayat, dan menggunakan media audio yakni E-Pen Elektronik dan Kaset VCD Alquran dengan menggunakan bantuan laptop, karena media ini sangat mudah penggunaannya dan mudah pula dibawa kedalam kelas.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi, dokumenter, dan wawancara, dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits di MIN

Pelaihari Kabupaten Tanah Laut serta informasi tambahan dari kepala sekolah dan siswa dapat diketahui bahwa media pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari telah digunakan dengan baik.

Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media pada pembelajaran Alquran hadits, bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, isi materi, Biaya, Ketepatangunaan media yang digunakan, keadaan peserta didik, ketersediaan waktu yang tersedia harus memungkinkan dan sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria dalam memilih media Alquran Hadits oleh guru di MIN Pelaihari sudah sesuai dengan kriterianya.

E) Jenis-Jenis Media Pembelajaran Yang Digunakan.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh melalui observasi Guru A dan B yang penulis ketahui ketika sedang melakukan pembelajaran dikelas pada materi membaca surah surah pendek, guru tersebut menggunakan media visual Kartu ayat, media audio E-Pen Elektronik dan Kaset VCD Alquran sebagai media pembelajaran, selain media visual Buku dan Papan tulis yang sudah tersedia didalam kelas. dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru A tetap media visual Buku dan papan tulis yang lebih dominan sering digunakan untuk kegiatan belajar mengajar karena selain mudah menggunakannya juga waktu pembelajaran terkadang tidak cukup apabila menggunakan Media yang Modern. Untuk media pembelajaran Alquran Hadits yang ada di MIN Pelaihari selain buku dan papan tulis menurut guru Alquran Hadits tersebut penggunaannya hanya kadang kadang saja, karena dengan

adanya media tersebut merangsang anak menjadi semangat belajar. karena anak akan merasa jenuh dan bosan apabila setiap pembelajaran hanya menggunakan media visual buku dan papan tulis saja.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Guru Alquran Hadits, bahwa media pembelajaran Alquran Hadits memang ada yang bisa dimanfaatkan oleh guru ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits, namun ada juga yang tidak bisa dimanfaatkan dalam Pembelajaran karena fungsinya sudah ada yang menggantikan, seperti media audio dan audio visual televisi dan CD/DVD alquran yang sudah sangat jarang sekali dipakai karena sudah ada audio visual computer, Laptop dan LCD yang fungsinya pun hampir sama.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Guru Alquran Hadits, bahwa media pembelajaran Alquran Hadits memang ada yang bisa dimanfaatkan oleh guru ketika pembelajaran Alquran Hadits, namun ada juga yang tidak bisa dimanfaatkan dalam Pembelajaran karena fungsinya sudah ada yang menggantikan, seperti televisi dan CD/DVD yang sudah sangat jarang sekali dipakai karena sudah ada komputer dan Laptop dan LCD dan fungsinya pun hampir sama.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Jenis-Jenis Media Pembelajaran Yang Digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut selain juga melihat alokasi waktu yang digunakan. Guru-guru Alquran Hadits di MIN Pelaihari juga sudah sangat paham dalam memilih jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Meskipun sudah ada

buku pegangan masing-masing guru dan murid, tetapi beliau tidak hanya memakai media tersebut karena media yang disediakan sekolah sudah sangat bervariasi.

F) Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media

Semua guru pengajar harus memiliki keterampilan dan keahlian khusus, keterampilan disini bukan hanya terbatas pada keterampilan menggunakan media, tetapi juga pengetahuan tentang jenis jenis media, manfaat media, dan karakteristik media dan lain-lain. Serta kemampuan guru dalam menggunakan dan membuat media yang sederhana.

Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran Alquran Hadits dapat dilihat dari kemampuan guru untuk menggunakannya dalam pembelajaran Alquran Hadits apapun jenis media itu. Nilai yang diharapkan bukan medianya, tetapi ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Secara umum keterampilan guru Alquran Hadits dalam menggunakan media pembelajaran cukup baik. Guru tersebut pada dasarnya telah memahami cara penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dari hasil data yang diperoleh melalui observasi ketika dewan guru melakukan pembelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari, didapatkan data tentang keterampilan guru dalam menggunakan media pada Pembelajaran Alquran Hadits.

Dari hasil observasi yang penulis ketahui ketika guru A melakukan pembelajaran didalam kelas bahwa beliau terampil sekali dalam menggunakan media pembelajaran Alquran Hadits seperti media E-pen Elektronik, kartu Ayat, dan juga buku dan papan tulis, dan beliau dapat menggunakannya dengan baik dan benar, serta dapat difahami oleh siswa.

Sedangkan guru B beliau juga terampil dalam menggunakan media seperti papan tulis, buku pelajaran, kartu ayat, Alquran, Tafsir Alquran, E-pen Elektronik, dan VCD ayat Alquran dengan menggunakan bantuan laptop. Dari hasil wawancara dengan guru-guru MIN Pelaihari bahwa mereka selalu menggunakan media tersebut dalam pembelajaran Alquran Hadits pada saat pembelajaran. Hanya kadang-kadang saja kalau menggunakan media yang lain. Jadi media inilah yang dipakai pada materi pembelajaran Alquran Hadits, karena untuk media seperti buku dan papan tulis sudah tersedia di dalam kelas, dan siswa memiliki buku pelajaran Alquran Hadits, sedangkan untuk media seperti kartu ayat, Tafsir Alquran, E-pen Elektronik, dan VCD ayat Alquran. Mudah untuk dibawa ke dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pada penyajian data sebelumnya dapat dikatakan bahwa secara umum ketarampilan guru Alquran Hadits dalam menggunakan media pembelajaran cukup baik. Guru tersebut pada dasarnya telah memahami cara penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media dengan metode yang bervariasi mutlak diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dan verbalisme serta dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dapat dianalisis bahwa secara umum guru Guru Alquran Hadits tersebut dalam menggunakan media dengan metode yang bervariasi telah berjalan dengan cukup baik.

Penggunaan media pembelajaran tidak terlepas dari keterampilan seorang guru dalam menggunakan metode dan teknik yang bervariasi, karena tanpa adanya metode dan teknik yang digunakan pembelajaran terkesan monoton dan media pembelajaran yang digunakan kurang dapat memberikan rangsangan dan pemahaman walau bagaimanapun bentuk media yang digunakan tetap memerlukan bantuan guru untuk menentukan strategi yang tepat pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari beberapa uraian diatas data disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran cukup baik. Penggunaan media dalam pembelajaran Alquran Hadits tersebut secara keseluruhan cukup baik, ditandai dengan penggunaan metode dan teknik yang bervariasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran Alquran Hadits, sehingga pembelajaran lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan bagi guru maupun peserta didik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran Alquran Hadits

A) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Seorang guru atau tenaga pengajar sudah seharusnya berasal dari alumnus perguruan tinggi pendidikan atau keguruan seperti Fakultas Tarbiyah dan pendidikan Keguruan lainnya. dalam tugas mengajar sebagai guru, agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal, tentu perlu ditunjang oleh kemampuan teoritis dan kemampuan praktis. Latar belakang pendidikan diperlukan, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat menghindari verbalisme.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumenter dapat diketahui bahwa guru Alquran Hadits yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari ada 2 orang, dan mereka keduanya adalah lulusan dari perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa ke dua guru mata pelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari mempunyai latar belakang yang sesuai dengan profesinya sebagai guru MI. Guru Alquran Hadits tersebut mempunyai tingkat pendidikan terakhir yakni S1 Fakultas Tarbiyah, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru Alquran Hadits tersebut cukup tinggi. Dan sesuai dengan profesinya sebagai guru Alquran Hadits di MI sehingga tidak terjadi permasalahan dalam hal mengajar terlebih lagi dalam hal penggunaan media pembelajaran.

B) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar adalah hal yang sangat berharga, termasuk pula pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki guru tentang penggunaan media dalam pembelajaran akan lebih baik jika didukung oleh pengalaman mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dilapangan.

Pengalaman mengajar merupakan suatu modal dalam meningkatkan kualitas diri sebagai guru, oleh karena itu pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis merupakan dua aspek yang saling berhubungan dan saling menunjang keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Dengan pengalaman mengajar yang cukup lama, seorang guru

tentunya juga akan lebih menguasai metode metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga apa yang diajarkan akan menjadi lebih mudah untuk difahami oleh peserta didik. Hal ini menjadi faktor pendukung dan merupakan satu dasar yang sangat baik untuk dapat menjadi seorang guru yang berkualitas dan professional dibidangnya.

Sebagaimana yang diketahui dari hasil penyajian data sebelumnya bahwa dua orang guru Alquran hadits yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari, yaitu guru yang mengajar dikelas 4 dan guru yang mengajar dikelas 5 dan 6 Sudah cukup Berpengalaman dalam mengajar. Berdasarkan wawancara dengan dua orang guru tersebut, dapat diketahui bahwa guruA yang mengajar Alquran Hadits mulai mengajar dari Tahun 2009, sedangkan guru B mengajar mulai dari tahun 2004. Dan bertugas di MIN Pelaihari mulai tahun 2009.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits yang mengajar di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Ibu Siti Khadijah S.Pd.i, dan Bapak Ahmad Firmansyah, S.Pd.I, mereka bertugas mengajar Di MIN Pelaihari mulai tahun 2009 Jadi sudah 4 tahun beliau mengajar. Dilihat dari lamanya waktu mengajar dapat diketahui bahwa beliau sudah cukup terampil dalam menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan pengalaman yang dimiliki guru Alquran Hadits tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru tersebut sudah terampil dalam menyajikan pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan menggunakan metode serta teknik yang bervariasi dalam

mengajar. Selain itu, guru yang sudah mempunyai banyak pengalaman dapat menentukan media apa yang sesuai digunakan dalam membantu proses pembelajaran.

C) Pendidikan dan Pelatihan.

Pendidikan dan pelatihan tambahan yang pernah diikuti oleh guru berupa penataran, training, ataupun seminar, khususnya yang berkenaan dengan penggunaan media, cukup membantu dalam meningkatkan kualitas guru sebagai penyegar ingatan pengetahuan yang telah lama. Selain itu juga dapat menjadi bahan masukan dan pengalaman yang sangat berharga.

Dari hasil wawancara dengan dua orang guru Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari dapat diketahui bahwa dua orang Guru Alquran hadits yang mengajar di MIN Pelaihari pernah mengikuti pelatihan penggunaan media pada tanggal 7 sampai 16 Juli tahun 2010.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru Alquran Hadits yang mengajar MIN pelaihari mempunyai pelatihan dan pendidikan yang cukup baik, pelatihan dan pendidikan tersebut menjadi faktor pendukung dalam hal pembelajaran dan khususnya dalam hal penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran Alquran Hadits berlangsung disekolah tersebut.

D) Sarana dan Prasarana

Dalam pembelajaran Alquran Hadits diperlukan adanya media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk mempermudah dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran perlu diperhatikan kelengkapan media yang tersedia disekolah, karena

kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia berupa media pembelajaran yang akan mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.

Dilihat dari jenis media yang dimiliki sekolah, seperti media audio, audio visual, dan visual, maka dapat dikatakan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia berupa media pembelajaran sudah cukup untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran Alquran Hadits. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia berupa media pembelajaran cukup mendukung terhadap penggunaan media pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

E) Media Yang Dimiliki

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh melalui dokumenter, observasi dan wawancara dan dengan dewan guru dan staf tata usaha di MIN Pelaihari bahwa media-media yang ada di MIN Pelaihari merupakan bantuan dari luar, yaitu kementrian agama, DIPA, Diknas Prov. Kal-sel dan Diknas Kab. Tala. sedangkan media yang merupakan hasil dari usaha madrasah tidak terlalu banyak, hanya sebatas buku pegangan guru. Hal ini karena dana yang tersedia tidak banyak untuk proyek pengadaan media pembelajaran Alquran Hadits. Media media yang mendukung dalam pembelajaran Alquran Hadits yang ada di MIN Pelaihari diantaranya adalah: Alquran, Buku Tajwid& Tafsir Alquran, Papan Tulis & Spidol, Buku Paket& Buku LKS Alquran Hadits, LCD dan Laptop, TV dan DVD/VCD, Tape Recorder, Kartu ayat beserta papannya, dan E-pen Elektronik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelengkapan media yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari cukup lengkap dan bervariasi, dari media audio,

visual, dan Audio visual yang dapat membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Pelaihari.

F) Ketersediaan Waktu

waktu juga termasuk hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran, karena kalau tidak ada waktu yang tersedia maka kapan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran akan dilakukan atau waktunya tersedia tapi tidak cukup untuk proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, Maka pembelajaran tersebut terkesan mengejar target dengan buru-buru/tergesa-gesa. Dari beberapa uraian tersebut dapat dikatakan bahwa waktu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, khususnya penggunaan media pembelajaran Alquran Hadits di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi, dokumenter, dan wawancara dengan guru Alquran Hadits yang mengajar di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut bahwa waktu yang tersedia cukup. Sebagai contoh satu jam pelajaran terdiri dari 2 x 35 menit, 10 menit pertama digunakan untuk pendahuluan (salam, apersepsi, mengulang sedikit materi terdahulu, dan mengkondisikan siswa untuk belajar), 50 menit untuk penyampaian materi (penggunaan media pembelajaran, metode, dan teknik yang bervariasi), dan waktu yang tersedia dapat digunakan untuk evaluasi dan penarikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila guru ingin menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, maka langkah baiknya guru terlebih dahulu

mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.